

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Karangrejo tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui *Home Industry* Kerupuk (Studi Kasus pada Peran Perempuan dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, peneliti mendapatkan beberapa poin kesimpulan antara lain:

1. Strategi pada proses pemberdayaan melalui *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo dilakukan menggunakan strategi aras *mezzo* dan aras makro. Strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk dapat dipengaruhi oleh kemampuan pada seorang individu diperoleh secara bertahap. Seperti halnya yang dilakukan pemilik *home industry*, proses pengembangan karyawan dilakukan secara bertahap-tahap antara lain tahap penyadaran, tahap pembinaan, dan tahap kemandirian. Tahapan tersebut dimaksudkan agar kemampuan pada karyawan dapat digunakan seiring dengan keahliannya.
2. Peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo ini sudah berjalan dengan baik. Peran perempuan pada karyawan *home industry* kerupuk dalam rumah tangga yaitu: peran tradisional, peran transisi, dwi peran, dan peran egalitarian. Menjadi karyawan *home industry* kerupuk di Desa tetap masih bisa menjalankan tugas sebagai ibu dan istri dalam rumah tangga. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga, meningkatnya ekonomi masyarakat, dan tersedianya lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga menjadi bukti berhasilnya pemberdayaan masyarakat.
3. Faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo, mulai dari etos kerja yang tinggi, memberikan lapangan pekerjaan, dan faktor perekonomian menjadikan proses pemberdayaan melalui peran perempuan dalam *home industry* kerupuk dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain. Faktor eksternal berupa motivasi sesama perempuan, etos kerja yang tinggi, kepuasan pelanggan, dan dukungan dari keluarga maupun masyarakat. Sedangkan faktor menghambat peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry* kerupuk adalah kurang trampil dalam berwirausaha, tidak bisa membagi waktu dengan keluarga, rasa

kurang percaya diri, harga produksi yang meningkat, tidak ada dukungan dari pemerintah, pesaing yang semakin banyak dan sikap karyawan yang sering menghambat proses produksi

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, banyak suatu hal yang terjadi dalam proses pemberdayaan pada *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo. Setiap permasalahan yang dihadapi harus terdapat solusi untuk penyelesaiannya. Maka peneliti dalam hal ini memberikan saran kepada:

1. Bagi Pemerintah Desa Karangrejo
Diharapkan bisa berkontribusi memberikan bantuan dana bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Karangrejo untuk penunjang suksesnya proses pemberdayaan masyarakat. Jika *home industry* kerupuk mendapatkan bantuan maka alat produksi yang digunakan untuk membuat kerupuk lebih maju, sehingga proses produksi bisa lebih cepat dan higienis. Diharapkan pemerintah desa mengadakan seminar atau pelatihan strategi pemasaran pada pelaku *home industry* di Desa Karangrejo.
2. Bagi *Home Industry* Kerupuk di Desa Karangrejo
Diharapkan untuk memberikan nama pada produk, mengupgrade kemasan pada kerupuk, dan mendaftarkan sertifikasi halal untuk penjualan yang lebih baik. Mengajak masyarakat untuk bergabung, kemudian mengadakan pelatihan yang lebih tersusun secara baik.
3. Bagi Masyarakat Desa Karangrejo
Diharapkan bagi masyarakat Desa Karangrejo, terlebihnya masyarakat Dusun Sekaran, yang mempunyai masalah dalam perekonomian atau keinginan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangga, bisa bergabung dan berpartisipasi dengan *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti menyadari jika dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat melalui *Home Industry* Kerupuk (Studi Kasus pada Peran Perempuan dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Karangrejo masih berada pada lingkup penelitian kecil. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar seperti *home industry* yang lebih besar sehingga isi

penelitian tentang pemberdayaan masyarakat menjadi lebih luas.

